

# **PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI TEKNIK *CLUSTERING* DENGAN MEDIA FOTO JURNALISTIK**

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IX-F SMP Negeri 4 Tasikmalaya)

Oleh :

Anilia Dewiyani<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Guru SMP Negeri 4 Tasikmalaya, E-mail: ani.lia081@gmail.com

## **ABSTRAK**

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan diketahui bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas IX-F SMP Negeri 4 Tasikmalaya masih kurang. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis puisi disebabkan oleh tiga faktor yaitu faktor dari guru, siswa, dan lingkungan. Faktor dari guru yaitu kurangnya penggunaan teknik dan media yang bervariasi dalam pembelajaran menulis. Faktor dari siswa yaitu siswa merasa kesulitan untuk mengungkapkan ide-ide yang ada dalam pikiran mereka, kesulitan menemukan kata yang sesuai untuk dirangkai menjadi puisi, dan kesulitan untuk berimajinasi. Adapun faktor dari lingkungan yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas IX-F SMP Negeri 4 Tasikmalaya setelah dilakukan pembelajaran melalui teknik clustering dengan media foto jurnalistik; dan (2) bagaimanakah perubahan perilaku siswa kelas IX-F SMP Negeri 4 Tasikmalaya dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik clustering dengan media foto jurnalistik. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua tahap, yaitu siklus I, dan siklus II dengan subjek penelitian siswa kelas IX-F SMP Negeri 4 Tasikmalaya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan nontes. Data nontes diperoleh dari observasi, wawancara, catatan harian siswa, jurnal guru, dan dokumentasi foto. Analisis data meliputi data kuantitatif dan kualitatif. Simpulan penelitian ini adalah adanya peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas IX-F SMP Negeri 4 Tasikmalaya melalui teknik clustering dengan media foto jurnalistik. Nilai rata-rata kelas pada siklus I 69,64 dengan kategori cukup baik. Selanjutnya pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 76,00 dengan peningkatan sebesar 6,36 % dan termasuk kategori baik. Setelah siswa menggunakan teknik clustering dengan media foto jurnalistik untuk menulis puisi terjadi perubahan tingkah laku siswa. Siswa yang sebelumnya merasa kurang antusias terhadap pembelajaran menulis puisi menjadi antusias, senang, dan tertarik setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyarankan kepada guru agar pembelajaran melalui teknik clustering dengan media foto jurnalistik dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk mengajar materi lain. Bagi peneliti disarankan agar melakukan penelitian serupa tetapi dengan teknik pembelajaran yang lain.

**Kata kunci:** Menulis Puisi, Teknik *Clustering*, Media Foto Jurnalistik

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sastra di SMP Negeri 15 Tasikmalaya khususnya pembelajaran menulis puisi, masih kurang. Siswa kurang antusias saat mempelajari puisi Mereka masih kesulitan khususnya untuk menemukan kata yang cocok ditulis menjadi sebuah puisi. Selain menemukan kata yang cocok, siswa merasa kesulitan saat diminta untuk berimajinasi tentang puisi yang akan mereka buat.

Penyebab kemampuan menulis puisi siswa kelas IX-F SMP Negeri 4 Tasikmalaya masih kurang dikarenakan beberapa faktor yaitu faktor yang berasal dari guru, faktor dari siswa, dan faktor dari lingkungan. Faktor pertama berasal dari guru yang berkaitan dengan kemampuan guru. Kompetensi seorang guru merupakan faktor yang penting karena seorang guru akan menjadi contoh, dan motivator bagi siswa. Seorang guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa bersemangat untuk belajar. Kenyataan yang ada saat peneliti mengamati proses belajar mengajar, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi kepada siswa.

Guru berpendapat bahwa penggunaan metode ceramah lebih efektif daripada menggunakan metode konstruktivisme. Metode ceramah terkadang memang lebih efektif namun tidak semua materi bisa diajarkan hanya dengan menyampaikan teorinya saja. Untuk pembelajaran menulis puisi sebaiknya seorang guru mengajak siswa untuk praktik secara langsung agar mereka lebih mahir. Kemampuan menulis puisi tidak bisa didapat jika siswa hanya diberi teori-teori tentang menulis puisi saja.

Penyebab berikutnya berasal dari diri anak itu sendiri. Munculnya anggapan pada sebagian siswa bahwa pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang mudah karena merupakan bahasa sendiri yang sering digunakan dalam kehidupan mereka. Faktor tersebut yang menjadikan siswa malas dan kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, siswa mengalami kesulitan saat diminta untuk mengungkapkan ide atau gagasan ke dalam sebuah tulisan. Hal tersebut dikarenakan mereka tidak terbiasa untuk mencurahkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis.

Fakta lain yang diperoleh peneliti saat observasi yaitu siswa kurang menyukai aspek menulis sastra karena mereka merasa kesulitan untuk menikmati karya sastra yang disampaikan oleh guru. Terkadang guru menyampaikan sebuah karya sastra dengan cara yang monoton tanpa memanfaatkan media yang menarik bagi siswa. Hal tersebut yang menjadi alasan seorang siswa kurang menyukai pembelajaran menulis puisi.

Faktor ketiga berasal dari lingkungan (sekolah dan luar sekolah). Pengadaan sarana dan prasarana yang lengkap untuk siswa menjadi faktor pendukung yang seharusnya bisa menjadikan siswa lebih mudah mengembangkan kemampuan mereka. Sarana dan prasarana tersebut lebih khusus tentang mediapendukung proses belajar mengajar. Faktor lain berasal dari

lingkungan luar sekolah yaitu munculnya beberapa anggapan dan pendapat bahwa pembelajaran sastra dianggap kurang penting karena jumlah soal dalam ujian untuk aspek sastra hanya beberapa dan ternyata jauh lebih sedikit jika dibandingkan dengan aspek bahasa.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dialami oleh siswa saat pembelajaran menulis puisi sangat beragam. Masalah utama yang harus segera diatasi adalah kesulitan siswa untuk menemukan kata-kata yang tepat untuk dibuat sebuah puisi. Masalah berikutnya adalah kesulitan siswa untuk berimajinasi tentang hal apa yang akan mereka jadikan bahan menulis puisi.

Salah satu alternatif untuk membantu siswa mengatasi kesulitan yang dihadapi adalah melalui teknik clustering dan media foto jurnalistik. Alasan penggunaan teknik clustering karena teknik tersebut dapat membantu siswa untuk menemukan kata yang cocok untuk dijadikan sebuah puisi. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan kata-kata yang nantinya harus dikembangkan oleh siswa menjadi sebuah puisi. Kata-kata yang harus dikelompokkan oleh siswa bisa mereka temukan setelah melihat foto jurnalistik. Alasan penggunaan media foto jurnalistik karena media tersebut dapat membantu siswa saat mereka merasa kesulitan harus berimajinasi tentang isi puisi yang akan mereka tulis. Penggunaan media foto jurnalistik juga dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam pembelajaran menulis puisi karena media ini lebih menarik jika dibandingkan dengan media lainnya. Media foto yang akan digunakan merupakan foto yang adadi media massa dan menunjukkan sebuah kejadian yang menarik untuk dibuat puisi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Objek penelitian ini adalah siswa kelas IX-F SMP Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2016/2017. Kelas yang dipilih adalah kelas IX-F yang terdiri atas 35 siswa, 14 siswa putra dan 21 siswa putri. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengambilan data, yaitu teknik tes dan teknik nontes. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengambilan data dengan teknik tes adalah:(1) memberikan materi pembelajaran menulis puisi; (2) membimbing siswa untuk mengamati foto jurnalistik; (3) membimbing siswa untuk menentukan hal yang paling menarik dari foto jurnalistik sebagai poros utama; (4)mengarahkan siswa untuk menuliskan daftar kata atau asosiasi dari kata yang menjadi poros utama;(5) membimbing siswa untuk melihat kembali daftar kata yang sudah dibuat, apabila tidak sesuai dengan foto jurnalistik maka coret kata tersebut; (6) siswa diberi tugas untuk menulis puisi dengan teknik clustering dengan media foto jurnalistik; (7) meneliti dan mengolah data dari hasil penelitian, dan (9)peneliti mengukur kemampuan menulis siswa berdasarkan hasil tes pada siklus I dan siklus II. Teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

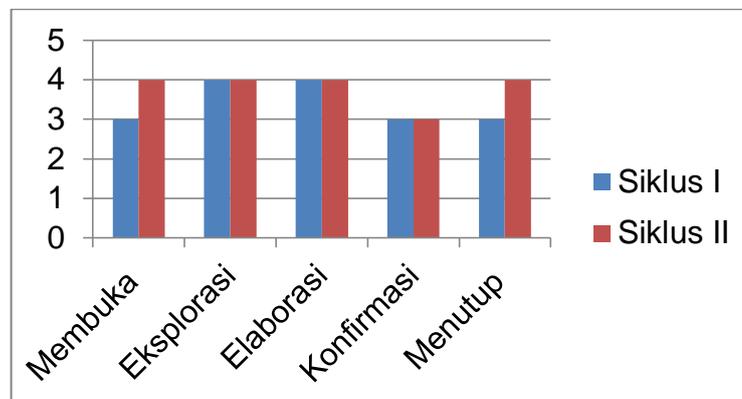
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Peningkatan Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik *Clustering*

Berdasarkan hasil pengolahan data di lapangan diperoleh bahwa terjadi peningkatan pembelajaran oleh guru. Peningkatan proses pembelajaran dijelaskan pada Tabel 1 dan Gambar 1.

Tabel 1 Peningkatan Proses Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Siklus	
		1	2
I	Membuka Pelajaran	3	4
2	Eksplorasi	4	4
3	Elaborasi	4	4
4	Konfirmasi	3	3
5	Menutup Pelajaran	3	4
	Jumlah	17	19
	Rata-rata skor	3,4	3,8
	Persentase (%)	85	95



Gambar 1 Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran

Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 1, menunjukkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis puisi di kelas IX-F SMP Negeri 4 Tasikmalaya dengan menggunakan Teknik *Clustering* menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor dari siklus I dengan rata-rata nilai 3,4 atau 85%. Proses pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata skor menjadi 3,8 atau 95% dengan kata lain meningkat 0,4 atau 10%. Hal tersebut membuktikan bahwa: “proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Teknik *Clustering* meningkat”.

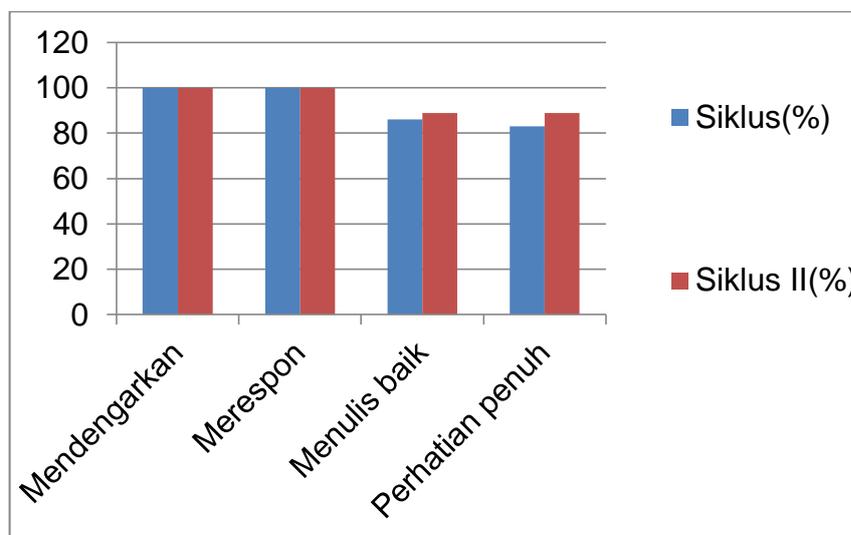
### Peningkatan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Teknik *Clustering*

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis

puisi di kelas IX-F SMP Negeri 4 dengan menggunakan Teknik Clustering pada siklus I dan siklus II. Peningkatan aktivitas siswa dapat disajikan sebagai berikut (Tabel 2 dan Gambar 2).

Tabel 2 Peningkatan Aktifitas Siswa

No	Indikator	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Mendengarkan penjelasan guru	35	100	35	100
2	Merespon positif (senang) dengan media yang diberikan	35	100	35	100
3	Menulis puisi dengan baik	30	86	31	89
4	Menulis puisi dengan penuh perhatian	29	83	31	89
	Rata-rata	32,25	92,25	33	94,5



Gambar 2 Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 2 dan Gambar 2 di atas, menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis puisi di kelas IX-F SMP Negeri 4 Tasikmalaya dengan menggunakan Teknik Clustering menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor pada Aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata menjadi 33 atau dengan kata lain meningkat 0,75 atau 2% .Hal ini membuktikan bahwa”proses pembelajaran dalam menulis puisi dengan menggunakan Teknik Clustering dapat meningkatkan aktivitas siswa

### **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Teknik Clustering**

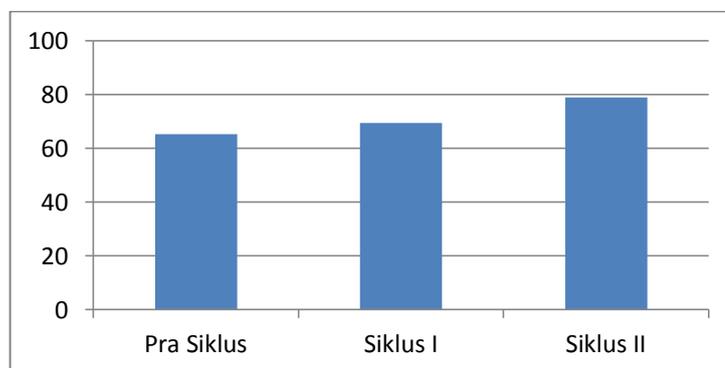
Berdasarkan data gambaran peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajara Bahasa Indonesia dalam menulis puisi di kelas IX-F SMP Negeri 4 Tasikmalaya dengan menggunakan Teknik Clustering pada pra tindakan, siklus

1 dan siklus 2 gambaran peningkatan hasil belajar siswa dapat disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Aditya Saputra	70	64	70
2	Ajeng Novianti	60	70	82
3	Alam Maulana	67	70	82
4	Alivia Sauzan	70	76	76
5	Anih Pebriani	60	76	82
6	Ardi Maret M	70	70	76
7	Asti Islamiati	65	64	76
8	Delia Martiossi	60	58	76
9	Dena Alya Nabila	65	64	76
10	Deni Pahriawan	60	70	76
11	Dimas Anggrian	65	76	76
12	Dineu Febrian	65	70	76
13	Duwi Maiyanti	65	70	76
14	Elita Amelia	60	70	70
15	Fadil Alfadillah	60	82	70
16	Gita Rani Nurfitriani	67	76	82
17	Hanata Karrena	65	70	82
18	Ilham Eka Nugraha	60	64	76
19	Ilham Firmansyah	60	70	76
20	Intan Alia Sabila	65	56	76
21	Kresna Cahaya	65	76	82
22	Liany Reyhana	72	64	70
23	Muh Rafi Alkausar	72	70	82
24	Nabila Ambar	67	76	76
25	Novriza D S Putri	65	70	76
26	Okta Piona Putri	60	76	76
27	Prana Nugraha	65	82	76
28	Raima Putri	72	58	70
29	Rana Nur Fadilah	65	64	70
30	Ressa Resita	70	76	70
31	Rifky Hilmawan	65	64	64
32	Rizka Maulidania	70	82	82
33	Rizqi Muh fauzi	70	70	76
34	Robby Ilham	70	70	70
35	Viona Kirana	65	76	82
	Jumlah	2285	2433	2632
	Rata-rata	65,3	69,5	75,2

Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis puisi di kelas IX-F SMP Negeri 4 Tasikmalaya dengan menggunakan Teknik Clustering pada pra siklus, siklus I dan siklus II, sebagaimana disajikan pada Tabel 3 di atas, secara visual dapat digambarkan dalam grafik berikut ini (Gambar3).



Gambar 3 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data di atas Tabel 3 dan Gambar 3), menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis puisi di kelas IX-F SMP Negeri 4 Tasikmalaya dengan menggunakan Teknik Clustering menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata nilai dari 63,8 pada pra siklus menjadi 70,1 pada siklus I atau dengan kata lain hasil belajar siswa meningkat 6,3 dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata menjadi 76,3 atau dengan kata lain meningkat 6,2. Hal tersebut membuktikan bahwa “proses pembelajaran dalam menulis puisi dengan menggunakan Teknik Clustering dapat meningkatkan hasil belajar siswa”

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis menyimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis puisi siswa kelas IX-F SMP Negeri 4 Tasikmalaya mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi melalui teknik clustering dengan media foto jurnalistik. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas IX-F SMP Negeri 4 Tasikmalaya hanya mencapai 69,64 dan termasuk kategori cukup baik namun nilai tersebut masih kurang dari target yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian pada siklus II, nilai rata-rata kelas IX-F SMP Negeri 4 Tasikmalaya mengalami peningkatan sebesar 6,36% menjadi 76,0 dan termasuk kategori baik. Perolehan hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi siswa kelas IX-F SMP Negeri 4 Tasikmalaya melalui teknik clustering dengan media foto jurnalistik dapat dikatakan berhasil.
2. Perilaku siswa kelas IX-F SMP Negeri 4 Tasikmalaya dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi melalui *teknik clustering* dengan media foto jurnalistik mengalami perubahan ke arah positif. Perubahan tersebut terlihat

dari data nontes yaitu dari observasi, dan wawancara. Hasil data nontes tersebut menunjukkan siswa terlihat lebih antusias dan senang saat pembelajaran menulis puisi melalui teknik clustering dengan media foto jurnalistik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfiah, dan Yunarko Budi Santosa. 2009. Pengajaran Puisi: Sebuah Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aminuddin. 2004. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Algesindo.
- Baribin, Raminah. 1990. Teori dan Apresiasi Puisi. Semarang: IKIP Semarang Press.
- DePorter, Bobbi, dan Mike hernacki. 2002. Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. diterjemahkan oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Kaifa.
- DePorter, Bobbi, Mark DePorter, dan Sarah Singer-Nourie. 2008. Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas. Bandung: Kaifa.
- Djojuroto, Kinayati. 2006. Pengajaran Puisi: Analisis dan Pemahaman. Bandung: Nuansa
- Jabrohim, Chairul Anwar, Suminto A. Sayuti. 2003. —Cara Menulis Kreatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Keraf, Gorys. 2009. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Krisbiono, Agus Dias. 2010. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Poster pada Siswa Kelas VII E SMP N 3 Larangan Brebes. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Tidak dipublikasikan.
- Magee, Wes. 2008. Asyiknya Menulis Puisi. Solo: Tiga Serangkai.
- Mahardhika, Bagus Setya. 2007. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bertema Patriotik dengan Media Lagu pada Siswa Kelas IX-F di SMPN 1 Campur darat. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa. Sastra Indonesia dan Daerah Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. Tidak dipublikasikan.
- Nurudin. 2007. Dasar-Dasar Penulisan. Malang: UMM. Pradopo, Rakhmat Djoko. 1990. Pengkajian Puisi: Analisis Strata Norma dan